

Gambar 3. 28 Contoh pemasangan Label dan Simbol Pada Jumbo Bag dan Tangki IBC.....	41
Gambar 3. 29 Pola Pemasangan pada kemasan	41
Gambar 3. 30 Pola Pengangkutan Limbah B3	41
Gambar 3. 31 Pola pengangkutan Limbah B3	43
Gambar 3. 32 Contoh pemberian simbol pada armada angkut B3	43
Gambar 3. 33 Presentase Penyimpanan limbah B3 Triwulan I (Jan- Mar) 2023	44
Gambar 3. 34 Diagram Neraca Massa Penyimpanan TPS Limbah B3.....	48
Gambar 3. 35 Flowchart Penerbitan Rincian Teknis TPS Limbah B3	52
Gambar 3. 36 Isometri Rancang bangun tempat penyimpanan limbah B3.....	53
Gambar 3. 37 Rancang bangun tempat penyimpanan limbah B3	53
Gambar 3. 38 Denah TPS Limbah B3	54
Gambar 3. 39 Pengolahan sampah secara individu.....	64
Gambar 3. 40 Pengolahan sampah lingkup kawasan	64
Gambar 3. 41 Pengolahan sampah lingkup Kota	65
Gambar 3. 42 Flowchart Pengolahan sampah di Perusahaan	66
Gambar 3. 43 Truck pengangkut sampah	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. PAL Indonesia ,merupakan salah satu perkembangan industri khususnya pada sektor galangan kapal yang berorientasi pada kegiatan produksi kapal baru, pemeliharaan dan reparasi kapal secara terpadu. Salah satu aktifitas industri galangan kapal PT. PAL Indonesia yang saat ini sering dilaksanakan adalah kegiatan produksi reparasi/perbaikan kapal yang dimana berpotensi menghasilkan limbah B3 yang mana limbah tersebut dihasilkan dari hasil produksi dan perbaikan pemeliharaan kapal . Volume pekerjaan yang continue membuat limbah akan terus ada dan mengakibatkan terjadinya penumpukan dikarenakan beban timbulan yang besar.Serta penggunaan material mineral dan bahan berbahaya terus menerus menimbulkan masalah karena limbah B3 harus mendapatkan perlakuan yang khusus tercantum pada PP nomor 22 tahun 2021.

Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) adalah sisa suatu usaha dan atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan atau beracun yang karena sifat dan atau konsentrasinya dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan atau merusak lingkungan hidup dan atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lain. Limbah B3 dengan karakteristik tertentu yang dibuang langsung ke dalam lingkungan dapat menimbulkan bahaya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia serta makhluk hidup lainnya (Larastika, 2011).

Mengingat lokasi dari kegiatan industri galangan kapal tersebut berada pada wilayah pesisir dan laut dan termasuk objek vital nasional. Dari proses kegiatan perbaikan kapal dan produksi di PT. PAL Indonesia yang dapat banyak sorotan terkait pengelolaan limbah B3 .Maka diperlukannya evaluasi

dan perencanaan yang lebih mendalam dalam penyimpanan dan pengelolaan limbah B3 sesuai dengan perundang-undangan yang aktif. Sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwasannya sebagai pelaku penyimpan limbah B3 harus memiliki izin untuk melakukan kegiatan penyimpanan dikarenakan B3 yang memiliki karakteristik dapat menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan maka penyimpanan serta pengelolannya wajib diaasi oleh pemerintah. Adapun untuk melakukan kegiatan penyimpanan pelaku usaha / penghasil limbah harus memiliki Dokumen Rincian Teknis TPS limbah B3.

Melihat kondisi dan situasi saat mengenai analisis pengelolaan limbah B3 dan penyusunan RINTEK limbah B3, Maka penelitian bertujuan untuk mengetahui dan memahami pengelolaan limbah B3 di PT.PAL Indonesia , melakukan analisis sistem/skema pengelolaan limbah B3, melakukan perencanaan penyimpanan limbah B3 serta penyusunan dokumen rincian teknis limbah B3 yang telah dilakukan berdasarkan kepada saran perbaikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Penelitian ini mengacu kepada beberapa dasar hukum tentang pengelolaan limbah B3 yaitu :

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata cara dan Persyaratan Pengelolaam Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Peraturan Presiden Nomor 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup.

1.2 Tujuan

1. Mengetahui proses pengelolaan limbah B3
2. Menyusun pembaruan rincian teknis penyimpanan limbah B3
3. Menganalisis sistem pengelolaan limbah B3 di Perusahaan

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman bekerja sesuai dengan topik yang dipelajari di instansi pendidikan.
- b. Mendapatkan gambaran yang nyata mengenai penanganan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di PT. PAL Indonesia.
- c. Dapat menerapkan materi pengolahan limbah B3 yang diperoleh dibangku kuliah dalam praktek pada kondisi yang sebenarnya.

1.3.2 Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan perusahaann mendapat masukan berupa saran yang bersifat konstruksi untuk meninngkatkan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun B3 PT. PAL Indonesia.
- b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan khususnya pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
- c. Bagi perusahaan dapat menjadikan ide untuk meningkatkan komitmen manajemen perusahaan PT. PAL Indonesia dalam pengelolaan limbah B3. Dengan demikian pihak manajemen dapat menentukan prioritas kerja secara terencana dan bijaksana ke depannya.

1.4 Ruang Lingkup

Penelitian analisis ini berfokus pada pada analisis pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di perusahaan serta tahapan pembuatan rincian teknis penyimpanan Limbah B3 (RINTEK), dan skema pengelolaan limbah B3 di Perusahaan.

Penelitian ini meliputi seluruh limbah B3 dan sampah yang berada di area PT.PAL Indonesia. Serta berfokus pada penyusunan pembaruan rincian teknis TPS limbah B3 dan analisis kesesuaian skema pengelolaan berdasarkan UU No.22 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor.6 Tahun 2021

1.5 Profil Perusahaan

PT. PAL Indonesia didirikan oleh Gubernur Jenderal V.D. Capellen pada tahun 1822 jauh sebelum Indonesia merdeka. Pendirian PT. PAL Indonesia ini didasarkan pada kebutuhan pembangunan industri perkapalan di Hindia Belanda guna melakukan studi kelayakan armada laut. Industri perkapalan ini nantinya diharapkan mampu menunjang kekuatan armada laut Kerajaan Hindia Belanda di wilayah Asia. Setelah melalui masa pembangunan dan pengembangan yang panjang, industri galangan kapal ini akhirnya diresmikan pada tahun 1939 oleh Pemerintah Belanda dengan nama Marine Establishment (ME). ME memiliki tugas sebagai pelaksana semua pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan kapal-kapal yang digunakan sebagai armada angkatan laut Hindia Belanda. Semenjak pemerintah Hindia Belanda ditaklukkan oleh Jepang pada tahun 1942, ME berganti nama menjadi Kaigun SE 21-24 Butai sekaligus berganti tugas dengan melayani kapal-kapal milik Jepang. Setelah kemerdekaan, pemerintah Belanda berhasil merebut Kaigun SE 21-24 Butai dari Jepang. Pemerintah Belanda menyerahkan Kaigun SE 21-24 Butai yang saat itu sudah berganti nama lagi menjadi Admiralties Bedrijf kepada pemerintah Indonesia dan merubah namanya menjadi Penataran Angkatan PAL (Laut).

Berdasarkan Undang-Undang No 16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan di mana BUMN strategis diberi peran yang lebih luas sehingga dapat memperkuat perannya dalam membangun kemandirian teknologi dan industri pertahanan serta sebagai penggerak utama berkembangnya ekosistem industri pertahanan dalam negeri. Berdasarkan Undang-Undang tersebut PT. PAL Indonesia secara profesional mengemban amanah sekaligus kewajiban untuk berperan aktif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan Alutsista dan pemandu utama (lead integrator) matra laut. Dalam memperkuat pondasi bagi industri bidang maritim nasional, PT. PAL Indonesia bekerja keras untuk menyampaikan dan menyebarluaskan pengetahuan, teknologi, serta keterampilan kepada masyarakat luas terkait industri maritim internasional.



Gambar 1. 1 Logo Defend ID tahun 2022

Pada tahun 2022 Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi meluncurkan Holding BUMN Industri Pertahanan yang diberi nama DEFEND ID. Defend ID merupakan Holding BUMN Industri Pertahanan yang terdiri dari 5 grup dari BUMN. Lima grup ini terdiri dari platform udara (PT Dirgantara Indonesia), platform darat, alat berat, senjata dan amunisi (PT. Pindad), platform laut, pembuatan kapal (PT. PAL Indonesia), sistem elektronik (PT. Len Industri (Persero)), dan bahan berenergi tinggi (PT. Dahana). Sesuai dengan penunjukan dari menteri BUMN Indonesia Erick Thohir PT Len Industri (Persero) ditunjuk menjadi induk dari holding BUMN.

Defend ID mempunyai misi membangun kolaborasi inovasi nasional serta membangun kemandirian teknologi dan meningkatkan daya saing perusahaan menjadi bagian dari rantai pasokan global dengan mengembangkan kemitraan strategis global yang berfungsi sebagai kekuatan pendorong utama untuk pengembangan ekosistem dalam negeri.

1.5.1 Nilai PT.PAL Indonesia



Gambar 1. 2 Logo AKHLAK Badan usaha
Milik Negara (BUMN) Tahun 2022

PT. PAL Indonesia berkomitmen mengemban budaya AKHLAK yang menjadi spirit setiap perusahaan BUMN yang terdapat di Indonesia. Inti dari nilai AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, yang merupakan kristalisasi nilai Perusahaan BUMN yang selaras dengan strategi bisnis PT. PAL Indonesia. Arti dari nilai AKHLAK yaitu, sebagai berikut:

a. Amanah.

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan, memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, keputusan, dan tindakan yang dilakukan, serta berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

b. Kompeten.

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, dan menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

c. Harmonis.

Saling peduli dan menghargai perbedaan dengan menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

d. Loyalitas

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara. rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar, serta patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum etika.

e. Adaptif.

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan cepat menyesuaikan diri untuk

menjadi lebih baik, terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan era teknologi, serta bertindak proaktif.

f. Kolaboratif.

Mendorong kerja sama yang sinergis dengan senantiasa terbuka untuk bekerja sama dengan memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

PT. PAL Indonesia merupakan perusahaan industri yang memegang teguh reputasi dalam pengembangan industri maritim nasional. Sebagai pondasi bagi industri maritim, PT. PAL Indonesia bekerja keras dalam menyampaikan keterampilan, pengetahuan, serta teknologi untuk masyarakat luas pada industri maritim nasional. Pengenalan lebih luas pada pasar global menjadi inspirasi PT. PAL Indonesia untuk memelihara produk dan jasa yang berkualitas.

1.5.2 Kegiatan Bisnis PT.PAL Indonesia

Dalam mengembangkan bisnis pada industri global bidang pertahanan PT. PAL Indonesia memiliki lima divisi utama dalam bidang bisnisnya untuk berperan dalam Driving Synergy to Global Maritime Access. Bidang bisnis PT. PAL Indonesia sebagai berikut:

- a. Divisi Kapal Niaga.
- b. Divisi Kapal Perang.
- c. Divisi Kapal Selam.
- d. Divisi Perbaikan dan Perawatan.
- e. Divisi General Engineering (Rekayasa Umum).

PT. PAL Indonesia juga menghasilkan produk yang diakui oleh pasar internasional. Saat ini, kemampuan dan kualitas rancang bangun dari PT. PAL Indonesia telah diakui pasar dunia. Kapal-kapal produksi PT. PAL Indonesia juga telah melayari perairan

internasional di seluruh dunia. Produk dari PT. PAL Indonesia, yaitu:

1. Produk Kapal Niaga:
 - a. OHBC 45.000 DWT.
 - b. STAR 50 - BSBC 50.000 DWT.
 - c. STAR 50 - DSBC 50.000 DWT.
 - d. Cargo Vessel 3.500 DWT.
 - e. Cargo Vessel 3650 DWT.
 - f. Container Ship 1.600 TEU'S.
 - g. Container Ship 400 TEU'S.
 - h. Container Vessel 4.180 DWT.
 - i. Dry Cargo Vessel 18.500 DWT.
 - j. PAX-500.
 - k. Tanker 17.500 LTDW.
 - l. Tanker 24.000 LTDW.
 - m. Tanker 30.000 LTDW.
 - n. Tanker 3500.
 - o. Tanker 6500.
2. Produk Kapal Khusus:
 - a. Kapal Landing Platform Dock 125 meter.
 - b. Kapal Patroli Cepat lambung baja.
 - c. Kapal Cepat Rudal 60 meter.
 - d. Kapal Patroli Cepat 38 meter.
 - e. Kapal Patroli Cepat 57 meter NAV.
 - f. Strategic Sealift Vessel (SSV) Philippines Navy.
 - g. Kapal Selam.
3. Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan:
 - a. Annual Survei.
 - b. Special Survei.
 - c. Floating Repair.
 - d. Docking Repair.

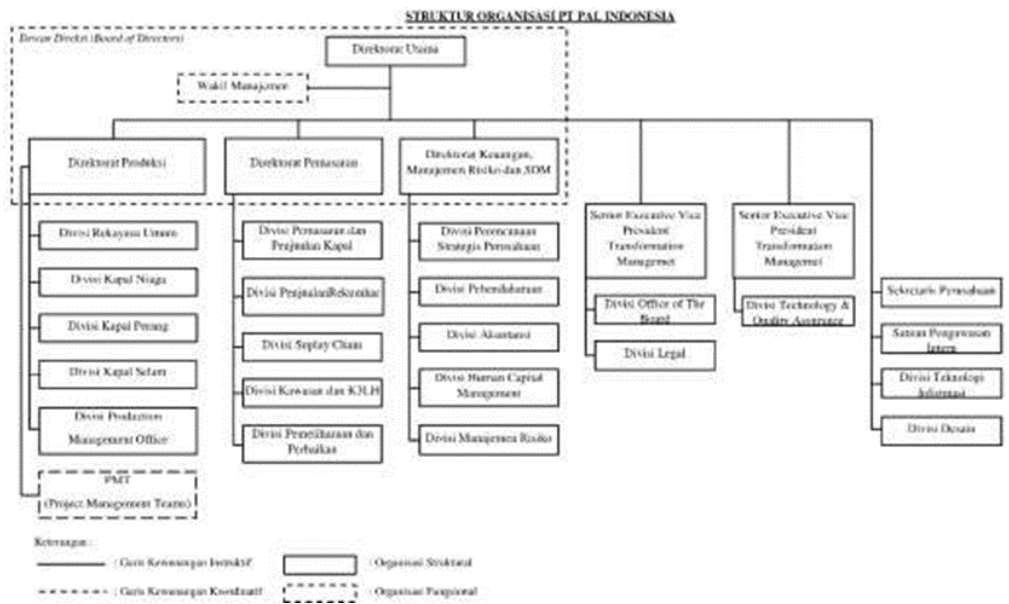
- e. Intermediate Level Maintenance.
- f. Depo Level Maintenance.
- g. Ship Conversion and Modernization.
- h. Material Test.
- i. Engineering Service.
- j. Diving and Miscellaneous Service for General Industries.
- 4. Jasa Rekayasa Umum
 - a. Steam Turbine Assembly sampai 600 MW
 - b. Komponen Balance Of Plant dan Boiler sampai dengan 600 MW
 - c. Compressor Module 40 MW
 - d. Barge Mounted Power Plant 30 MW.
 - e. Pressure Vessels and Heat Exchangers.
 - f. Generator Stator Frame sampai dengan 600 MW
 - g. Wellhead Platform sampai dengan 3000 ton.
 - h. Main Condenser sampai dengan 600MW, with 8000 mm Length, 5000 mm Width, 6000 Height and tonnage 300 Tons.
 - i. High Pressure FW Heater up to Design Pressure 406 Kg/cm², Dimension 10620 mm, Length, 2500 Width, 2200 Height and tonnage 50 Tons.
 - j. Stator Frame up to 700 MW, with 10300 Length, 4000mm Width, 4300 mm Height dan tonnage 176 Tons.

1.5.3 Struktur Organisasi PT.PAL Indonesia

Struktur organisasi PT. PAL Indonesia terdiri dari:

- a. Direktur Utama.
- b. 3 Direktorat.
- c. 20 Divisi.
- d. 1 Unit Lain.

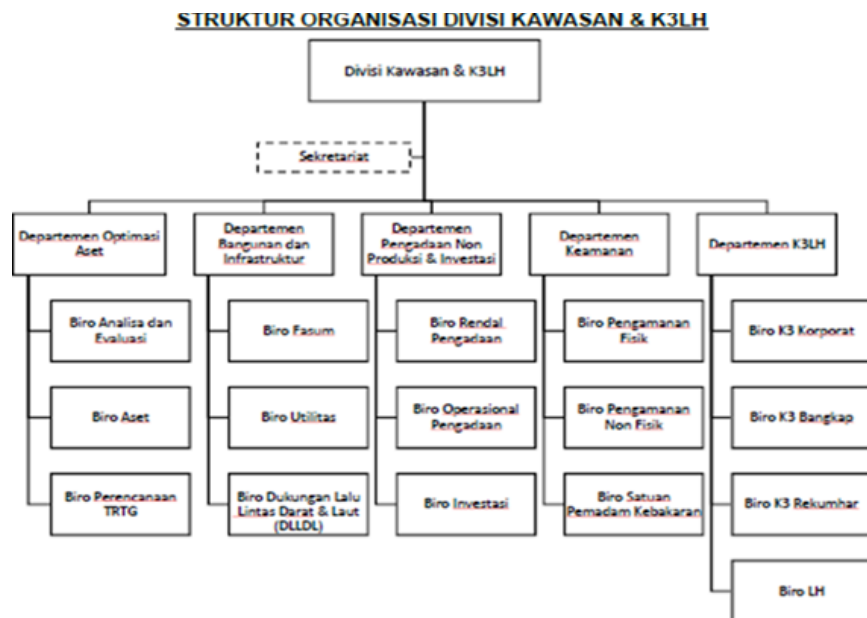
Berikut merupakan struktur organisasi PT.PAL Indonesia Tahun 2023 :



Gambar 1.3 Struktur Organisasi PT.PAL Indonesia

1.5.4 Divisi Kawasan dan Keselamatan dan Kesehatan kerja & Lingkungan Hidup (K3LH)

Berikut merupakan struktur organisasi unit magang di Divisi Kawasan dan K3LH



Gambar 1.4 Struktur organisasi Divisi Kawasan dan K3LH PT. PAL Indonesia Tahun 2023

a. Tugas dan Fungsi Divisi Kawasan & K3LH

1. Tugas Pokok Divisi Kawasan & K3LH

Menjabarkan dan melaksanakan kebijakan Perusahaan dalam bidang pengelolaan dan pemeliharaan bangunan, infrastruktur, utilitas, aset perusahaan, tata ruang & tata graha, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta sistem keamanan dan ketertiban di lingkungan PT. PAL Indonesia

2. Fungsi Divisi Kawasan & K3LH

- Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan strategi di bidang:
- Pengelolaan dan pemeliharaan bangunan atau fasilitas perkantoran perusahaan beserta infrastrukturnya.
- Pemeliharaan dan pengelolaan utilitas perusahaan.
- Perencanaan dan pengendalian anggaran investasi bangunan dan infrastruktur perusahaan.
- Pengelolaan dan mengkoordinir aset (aktiva tetap) berwujud perusahaan.
- Pengelolaan tata ruang & tata graha di area perusahaan.
- Pembinaan dan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perusahaan.
- Pengelolaan dan pembinaan lingkungan hidup.
- Pengelolaan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di area perusahaan.
- Pengelolaan keamanan dan ketertiban di kawasan PT. PAL Indonesia.
- Security Clearance dan pemeriksaan terhadap pelanggaran disiplin yang terjadi di perusahaan.

- Peningkatan budaya disiplin dan ketertiban karyawan maupun personil yang bekerja atau berada di kawasan perusahaan.
- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di area perusahaan dan area proyek PT. PAL Indonesia.
- Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) untuk mengelola dan melindungi lingkungan hidup di area perusahaan dan area proyek PT. PAL Indonesia.
- Penerapan Sistem Manajemen Keamanan.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan proses Sertifikasi/Migrasi/Re-Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) dan Sistem Manajemen K3 (ISO 45001).
- Bertanggung jawab terhadap penerapan ISO 14001 (ISO 45001) dan SMK3 dalam setiap pelaksanaan aktivitas pekerjaan.
- Bertanggung jawab terhadap pemenuhan ketaatan program lingkungan hidup PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
- Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait Keamanan & K3LH yang masih berlaku.
- Penjaminan keselamatan bagi pekerja dan orang lain yang berada di lingkungan kerja perusahaan.
- Penjaminan keberlangsungan proses produksi tanpa terputus oleh gangguan keamanan maupun kerusakan fasilitas dan lingkungan akibat kecelakaan kerja.
- Monitoring dan aktif melaksanakan program gerakan anti penyalahgunaan narkoba dan gerakan deradikalisasi di lingkungan perusahaan.
- Pemenuhan kepuasan pelanggan internal dan eksternal terhadap kinerja Divisi Kawasan & K3LH.
- Merencanakan, mengkoordinasi dan mengendalikan sumber daya untuk melaksanakan tugas-tugas di Divisi Kawasan & K3LH.

b. Tugas dan Fungsi Departemen K3LH

1. Tugas Pokok:

Menjabarkan dan melaksanakan program kerja Departemen K3LH dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup, kebersihan indoor & outdoor, perawatan & pemeliharaan penghijauan dan pertamanan perusahaan.

2. Fungsi:

- Merencanakan pekerjaan yang meliputi: lingkungan hidup (analisis dampak lingkungan dan pengendalian sampah/ limbah) dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan termasuk tinjauan kontrak di bidang lingkungan hidup untuk produk PT. PAL Indonesia.
- Program pengelolaan kebersihan indoor & outdoor.
- Program perawatan & pemeliharaan penghijauan dan pertamanan perusahaan.
- Program standarisasi sistem penanganan kebersihan di perusahaan.
- Perencanaan dan pengendalian ruang terbuka hijau di lingkungan .
- Pengelolaan environment dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (Bahan Berbahaya Beracun).
- Penyusunan dokumen RKL–RPL dan PROPER kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Perencanaan pekerjaan kebersihan indoor & outdoor perusahaan.
- Pengendalian tenaga kebersihan indoor & outdoor perusahaan.
- Perencanaan pekerjaan penataan, perawatan, dan pemeliharaan penghijauan dan pertamanan perusahaan.

- Pelaksanaan kebersihan indoor & outdoor.
- Pelaksanaan penataan, perawatan, pemeliharaan penghijauan dan pertamanan di perusahaan.
- Mengevaluasi dan melaksanakan perbaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
- Melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan bironya.

c. Tugas dan Fungsi Biro K3 Korporat

1. Tugas Pokok:

- Merencanakan fungsi K3 Korporat dan pengembangannya berdasarkan KPI Departemen K3LH secara komprehensif dan memonitor pelaksanaannya sebagai bahan evaluasi.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan sumber daya dalam bidang K3 Korporat.

2. Fungsi:

- Merencanakan pekerjaan yang meliputi perancangan sistem, pelaksanaan pemeliharaan, dan pengembangan K3 Korporat.
- Mengkoordinir dan melaksanakan:
 - Inspeksi dan survey secara periodik terhadap penerapan standar K3.
 - Merencanakan kebutuhan training dan pelatihan K3.
 - Pembinaan kesehatan karyawan.
 - Program kerja bidang kesehatan yang telah digariskan, termasuk check up, administrasi kesehatan kerja
 - Monitoring kesehatan karyawan dihubungkan dengan faktor pekerjaan dan melaporkan kepada dokter perusahaan.

- Pemberian saran dalam usaha perbaikan kesehatan lingkungan dan perusahaan.
- Penyelenggaraan sosialisasi ketentuan hiperkes kepada karyawan serta memberikan penyuluhan dalam bidang kesehatan.
- Identifikasi sumber risiko dari semua proses kegiatan Divisi Kawasan & K3LH yang memiliki dampak negatif terhadap kondisi K3LH.
- Perencanaan dan penetapan kebutuhan serta menentukan spesifikasi alat pelindung diri (APD).
- Penetapan jam kerja selamat perusahaan.
- Pengukuran kondisi lingkungan kerja di unit kerja non produksi.
- Monitoring Obyektif & Target K3 Divisi Non Produksi.
- Evaluasi hasil investigasi kecelakaan kerja dari unit kerja terkait.
- Penyuluhan serta memberikan penjelasan demi terpenuhinya persyaratan Keselamatan & Kesehatan Kerja.
- Perencanaan, penyusunan dan perumusan sistem, prosedur dan metode penerapan peraturan persyaratan Keselamatan & Kesehatan Kerja.
- Koordinasi dan pengawasan kepada pihak ke 3 dalam pelaksanaan program kerja Hiperkes dalam usaha:
- Pemeliharaan dan mempertinggi mutu pelayanan perawatan/pengobatan.
- Pemeliharaan alat-alat perawatan, obat-obatan dan fasilitas kesehatan perusahaan.
- Pemeliharaan/monitoring kecukupan gizi pada makanan karyawan.
- Simulasi dan evaluasi tanggap darurat/ emergency situation di perusahaan.
- Rekapitulasi statistik kecelakaan di perusahaan.

- Penyelenggaraan audit internal dan eksternal.
- Penyusunan dokumen tender, CSMS (Contractor Safety Management System) terkait K3LH.
- Penyusunan dan pelaporan P2K3 kepada Disnaker Jawa Timur
- Penyusunan Zero Accident Award kepada Disnaker Jawa Timur.
- Mengevaluasi dan melaksanakan perbaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
- Melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan bironya.

d. Tugas dan Fungsi Biro K3LH Produksi

K3 Produksi terbagi menjadi dua bagian, yaitu Biro K3 Bangunan Kapal dan Biro K3 Rekayasa Umum & Harkan. Biro K3 Bangunan Kapal (Bangkap) memiliki tugas pokok menjabarkan dan melaksanakan program kerja Departemen K3LH dalam bidang penyusunan program kerja yang berkaitan dengan pengelolaan K3LH Bangunan Kapal khususnya di Divisi Kapal Niaga, Divisi Kapal Perang dan Divisi Kapal Selam. Sedangkan Biro K3 Rekayasa Umum dan Harkan (Rekumhar) memiliki tugas pokok menjabarkan dan melaksanakan program kerja Departemen K3LH dalam bidang penyusunan program kerja yang berkaitan dengan pengelolaan K3LH khususnya di Divisi Rekayasa Umum dan Divisi Harkan. Keduanya memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai berikut:

- Memastikan penerapan sisdur/standar K3LH yang berlaku di Perusahaan berjalan secara efektif meliputi:
 - Melaksanakan penyuluhan/ sosialisasi sisdur/standar K3LH kepada seluruh personil organik dan non organik.
 - Melaksanakan pengawasan implementasi standar K3LH selama pekerjaan berlangsung.
 - Merencanakan, mengendalikan dan mendistribusi APD untuk pelaksanaan produksi.

- Melaksanakan pemantauan terhadap penyakit akibat kondisi dan lingkungan kerja.
- Melakukan pengawasan ergonomi dan penataan tempat kerja (5R).
- Memetakan dan melaporkan sumber daya dan semua kegiatan yang memiliki dampak negatif atau rawan terhadap kondisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lokasi produksi kepada unit kerja terkait.
- Melakukan investigasi terhadap adanya kecelakaan kerja dan membuat tindakan perbaikan dan pencegahan.
- Pengaturan dan penerbitan rambu-rambu K3LH.

e. Tugas dan Fungsi Biro Lingkungan Hidup

1. Tugas Pokok.

Menjalankan dan melaksanakan program kerja Departemen K3LH dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup, kebersihan indoor & outdoor, perawatan dan pemeliharaan penghijauan, serta pertamanan perusahaan.

2. Fungsi.

- Merencanakan pekerjaan meliputi:
- Menganalisis dampak lingkungan dan pengendalian sampah/limbah dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan termasuk tinjauan kontrak di bidang lingkungan hidup untuk produk PT. PAL Indonesia.
- Program pengelolaan kebersihan indoor dan outdoor.
- Program perawatan dan pemeliharaan penghijauan serta pertamanan perusahaan.
- Program standarisasi sistem penanganan kebersihan di perusahaan.
- Mengkoordinir dan melaksanakan:
- Pengelolaan dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (Bahan Berbahaya Beracun)

- Penyusunan dokumen RKL-RPL dan PROPER kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Perencanaan pekerjaan kebersihan indoor dan outdoor perusahaan.
- Pengendalian tenaga kebersihan indoor dan outdoor perusahaan.
- Perencanaan pekerjaan penataan, perawatan, dan pemeliharaan penghijauan dan pertamanan perusahaan .
- Pelaksanaan kebersihan indoor dan outdoor.
- Pelaksanaan penataan, perawatan, pemeliharaan penghijauan dan pertamanan di perusahaan.
- mengevaluasi dan melaksanakan perbaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
- Melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan bironya.